



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Pemberdayaan Masyarakat melalui Perbaikan Sistem Pemeliharaan Sapi di Nagari Ampang Pulau, Pesisir Selatan

Tinda Afriani, Jaswandi, Dwi Yuzaria, dan M. Ikhsan Rias

Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: tindaafriani@ansci.unand.ac.id

Keywords:

cowshed, feed, intensive farming, reproduction

ABSTRACT

The cows are one of the ruminants that have the largest contribution as a producer of meat and for meeting the needs of animal protein. Some of the factors that can affect the lack of success of a cattle farm are the extensive rearing, limitation of cage's facilities, bad quality of sanitation, and lack of reproduction knowledge by farmers. The purpose of this service activity was to provide knowledge and skills of local farmers in terms of toward intensive farming, based on cowshed quality, sustainable of feed and roughage, and optimal reproduction of the cows. It hopes to increase the income of local farmers further. The activity was carried out by survey method as preparation step, counseling, training, coaching, and evaluation of program. The activity was attended by members of farmer group of Batu Kalang Indah and personnel of Nagari Ampang Pulau, Pesisir Selatan Regency. The community servant shared good practices system of cow's farm including maintenance of cages, sanitation, feeding management and roughage's fermentation, and reproduction skills. The participants showed enthusiasm learning during training and counseling about the livestock management. It is hoped that can provide proper information about cattle farming intensively that can be applied sustainably by targeted farmer's group.

Kata Kunci:

kandang, pakan, pemeliharaan sapi, reproduksi

ABSTRAK

Ternak sapi merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging serta untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurang berhasilnya usaha peternakan sapi adalah cara pemeliharaan yang masih ekstensif dan terbatas, seperti pemberian pakan, kondisi dan sanitasi kandang, dan pengetahuan reproduksi oleh peternak. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peternak dalam hal pemeliharaan peternakan sapi untuk menunjang kemandirian masyarakat, dan mengembangkan usaha peternakan sapi untuk peningkatan pendapatan peternak. Kegiatan ini dilakukan dengan metode persiapan, penyuluhan dan pelatihan, bimbingan dan pembinaan, diskusi dan konsultasi, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota kelompok tani ternak, masyarakat umum serta aparat Nagari Ampang Pulau. Hasil dari kegiatan ini adalah peternak telah mengetahui cara pemeliharaan ternak sapi yang baik yang meliputi teknis kandang, pengolahan pakan, dan reproduksi sapi. Diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan informasi terkait sistem pemeliharaan sapi secara semi dan intensif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan pada kelompok tani Batu Kalang Indah.

PENDAHULUAN

Kelompok petani dan peternak Batu Kalang Indah berlokasi di kampung Batu Kalang, Nagari Ampang Pulai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kelompok ini didirikan berdasarkan keinginan dari beberapa orang petani dan peternak untuk menjadi satu kesatuan berupa organisasi. Kelompok ini bisa menjadi wadah terhimpunnya masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani dan peternak, yang mampu membantu kesulitan mereka sehari-hari dalam bekerja. Permasalahan yang dimiliki oleh kelompok tani ternak ini terkait pemeliharaan sapi yang kurang baik seperti kondisi tata letak perkandangan, jumlah kandang sapi yang masih terbatas, pengelolaan lahan hijauan yang belum baik, dan sistem pemeliharaan yang masih ekstensif atau ternak dipelihara dengan cara dilepas di lapangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga usaha beternak sapi yang dikerjakan oleh masyarakat belum bisa menyejahterakan petani dan peternak tersebut.

Tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Peternakan Unand melakukan peninjauan dan penyuluhan ke lokasi Batu Kalang. Upaya utama yang harus dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan pemeliharaan sapi secara semi intensif, dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar kelompok tani untuk menyokong pemeliharaan sapi tersebut.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menjadikan kelompok petani peternak yang mandiri, yakni kelompok yang mampu mengembangkan usaha peternakan sapi untuk peningkatan pendapatan ekonomi. Pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota kelompok tentang pengelolaan usaha beternak sapi, mulai dari pengetahuan pemeliharaan di lokasi, sampai dengan ilmu reproduksi guna peningkatan produktivitas sapi (Afriani, 2015). Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah memperbaiki sistem pemeliharaan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Kegiatan serupa sudah dilakukan untuk beberapa kelompok petani dan peternak lainnya, dan memberikan perubahan yang bisa diukur (Khasrad dkk., 2011; Ediset dkk., 2018; Khalil dkk., 2017).



Gambar 1. Kondisi perkandangan ternak sapi di kelompok tani Batu Kalang Indah



Gambar 2. Kondisi lahan dan padang penggembalaan sapi

METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini dibagi atas beberapa tahap. Langkah awal adalah melakukan survei ke lokasi pengabdian, yakni kelompok tani ternak Batu Kalang Indang di Nagari Ampang Pulai, Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan survei yang dilakukan maka tim pengabdian mengidentifikasi semua permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani. Langkah kedua, anggota kelompok tani diberikan penyuluhan ilmu pengetahuan terkait pemeliharaan sapi yang baik dan benar, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan perbaikan sistem pemeliharaan sapi. Langkah ketiga merupakan sesi konsultasi, diskusi, dan evaluasi serta monitoring praktek ilmu praktis yang sudah diberikan oleh penyuluh.

Pada tahapan penyuluhan, tim pengabdian dan anggota kelompok tani ternak menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan di Batu Kalang. Semua anggota kelompok dikumpulkan, tim pengabdian melakukan sosialisasi, penyuluhan, dan membagikan *handbook* yang berisi jadwal kegiatan dan materi-materi kegiatan. Semua peserta penyuluhan yang hadir diberikan juga edukasi tentang protokol kesehatan terkait pandemi Covid-19. Setelah penyampaian materi, tim pengabdian membuka sesi diskusi, konsultasi, dan menerapkan ilmu praktis secara langsung di lokasi pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peninjauan lokasi kegiatan pengabdian ke lapangan menghasilkan beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh anggota kelompok tani Batu Kalang indah, yakni sistem pemeliharaan sapi yang masih tradisional atau ekstensif, masalah kandang, pakan, dan rendahnya tingkat produktivitas sapi betina. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh pemuka Nagari, anggota kelompok tani dan ternak, dan tim kegiatan pengabdian. Materi tentang pemeliharaan sapi secara intensif atau semi intensif, serta masalah dan solusi reproduksinya, disampaikan oleh Dr. Tinda Afriani. *Handbook* tentang materi-materi penyuluhan berupa ilmu praktis dalam usaha beternak sapi, dan jadwal kegiatan pendampingan juga dibagikan kepada masyarakat yang hadir, diantaranya sebagai berikut:

A. Cara pemeliharaan ternak sapi

Sistem pemeliharaan ternak Sapi di Nagari Ampang Pulai, Kecamatan XI Koto Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan ini pada umumnya adalah sistem pemeliharaan dengan cara digembalakan secara tradisional (ekstensif). Inovasi pengenalan teknis pemeliharaan ternak di kelompok ini belum dilakukan. Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan

bagaimana pemeliharaan ternak sapi untuk mendapatkan hasil yang optimal guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Target khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan swadaya masyarakat dalam usaha ternak sapi. Cara pemeliharaan ternak Sapi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan perbaikan pemeliharaan sistem semi intensif, perbaikan dan sanitasi kandang, dan cara pemerahan untuk induk ternak sapi. Pemeliharaan intensif paling sering digunakan di Indonesia, karena pemeliharaan sepenuhnya dilakukan di kandang. Sapi yang dipelihara secara intensif lebih efisien karena memperoleh perlakuan lebih teratur dalam hal pemberian pakan, pembersihan kandang, kegiatan memandikan sapi, dan dalam sistem perkawinan (Afriani, 2015). Namun kondisi pemeliharaan ternak sapi di kelompok ini masih ekstensif, sehingga pengabdian ini memberikan edukasi terkait pemeliharaan ternak sapi yang baik, dimulai dengan metode semi intensif.

B. Pembuatan pohon pelindung dan kubangan sapi

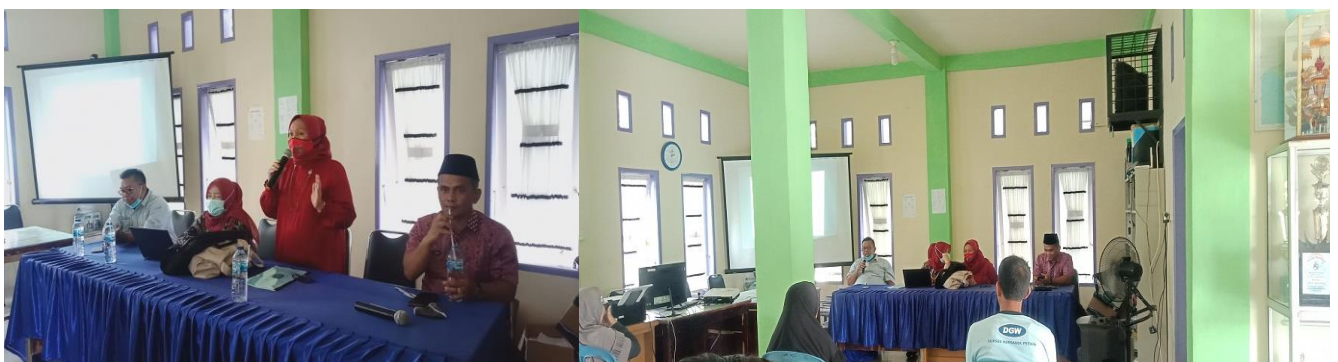
Di sekitar areal pekandangan terdapat beberapa pohon pelindung yang sengaja dipelihara sebagai tempat berteduh atau berlindung ternak dan pengembala pada siang hari terutama pada musim kemarau. Jenis pohon pelindung yang ada di sekitar areal pekandangan tersebut antara lain pohon beringin, pohon lokal yang berbatang besar dan berdaun lebat. Selain memelihara pohon pelindung, peternak juga mempunyai kearifan lokal tentang pentingnya keberadaan kubangan di lokasi perkandangan. Konsep kearifan lokal ini memiliki makna untuk menjaga keseimbangan alam, seperti memelihara pohon pelindung.

C. Pembuatan pakan alternatif amoniasi jerami padi

Pakan selalu menjadi masalah utama dalam pemeliharaan sapi, karena disamping kebutuhan yang banyak, juga diperlukan keterampilan petani dan peternak untuk mengolah bahan pakan yang tersedia di sekitar kandang menjadi makanan bergizi untuk ternak. Tim pengabdian menjelaskan cara pembuatan amoniasi jerami padi (Ihsan, 2011) dan beberapa manfaatnya jika dijadikan sebagai pakan ternak (Bahar, 2016; Syaiful dkk., 2018). Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di lapangan terbuka supaya bisa langsung dilakukan pelatihan pembuatan pakan alternatif berupa amoniasi jerami padi.

D. Demonstrasi pembuatan Bank Hijauan

Demonstrasi ini dapat dilakukan sebagai cara untuk penanganan musim kemarau. Pelaksanaan demonstrasi pembuatan Bank Hijauan didahului dengan pengenalan macam-macam hijauan yang dapat digunakan untuk pakan ternak. Peternak bisa membuat Bank Hijauan dengan menanam berbagai jenis rumput unggul. Demonstrasi ini didampingi oleh dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Rumput yang sangat potensial dan dapat dikembangkan oleh peternak untuk ternak sapi adalah rumput gajah (*Pennisetum purpureum*).



Gambar 3. Penyuluhan tentang pemeliharaan sapi secara semi dan intensif



Gambar 4. Anggota kelompok tani ternak Batu Kalang Indah yang mengikuti kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan kepada masyarakat dan peternak Nagari Ampang Pulai, mereka memiliki semangat yang sangat besar terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal ini didukung dari jumlah peserta yang hadir dalam penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan.



Gambar 5. Foto bersama tim pengabdian dengan anggota kelompok tani ternak

KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani ternak Batu Kalang Indah untuk memelihara sapi secara intensif, walaupun dimulai dari cara semi intensif, dikarenakan masih ada kearifan lokal masyarakat. Setelah pendampingan berjalan, pengaruh kegiatan untuk peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan secara terukur. Untuk kegiatan yang berkelanjutan diharapkan sesama petani/peternak mampu membagi pengetahuan

yang telah didapatkan dari kegiatan pengabdian, serta peran penyuluh lapangan juga sangat diharapkan sebagai pegurai masalah dalam bertani dan beternak setiap hari di Nagari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T. Application of Reproductive Technology to Cows. Andalas University Press, Padang. 2015; pp. 12-44.
- Bahar, S. Teknologi pengelolaan jerami jagung untuk pakan ternak ruminansia. Buletin Pertanian Perkotaan. 2016; 6 (2): 23-29.
- Ediset, E. Harianto dan A. Anas. Perbaikan Usaha Peternakan Sapi Pada Aspek Pakan di Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Dharmasraya. Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 2018; 1(4): 139-145.
- Feradis. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Bandung: Alfabeta. 2010; pp. 30-45.
- Ihsan, M.N. Ilmu Reproduksi Ternak Dasar. Universitas Brawaijaya Press (UB Press). 2011; Hal. 139-171.
- Khalil, Reswati, Yulianti, F. K and Ferawati. Perbaikan Teknologi Pakan untuk Menjaga Keutuhan Kelompok Tani Penerima Bantuan Ternak Sapi di Kabupaten Tanah Datar dan Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. 2017; 3(1): 20-51.
- Khasrad, Arnim, R.W.S. Ningrat, dan Rusdimansyah. Aplikasi Pakan Konsentrat Berbasis Bahan Lokal untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kualitas Karkas Sapi. Jurnal Peternakan Indonesia. 2011; 13 (1). pp. 36-42.
- Syaiful, F.L., U.G.S. Dinata dan F. Ferido. Pemberdayaan Masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman Melalui Inovasi Budidaya Sapi Potong dan Inovasi Pakan Alternatif Yang Ramah Lingkungan. Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 2018; 1(3) :21-31.